

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki unsur jasmani dan unsur rohani, kedua unsur tersebut dimiliki oleh setiap manusia yang tidaklah sempurna, karena kedua aspek tersebut yang saling mempengaruhi terhadap aktifitas dan tidak terlepas dari kehidupan sehari - hari pada diri manusia. Dalam hal ini olahraga bisa dikatakan berperan penting dalam memperbaiki unsur jasmani dan rohani yang dimiliki manusia, sehingga dapat disimpulkan bahwa manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan berolahraga. Kegiatan tersebut yang melibatkan secara jasmani, yaitu aktifitas fisik seperti kekuatan otot, daya tahan otot, kecepatan, kelincahan, dan kecepatan, secara rohani dalam olahraga menanamkan sportifitas, jujur, tanggung jawab, dan kerjasama. Hal - hal tersebut tercantum dalam olahraga yang memberikan hal positif ke dalam diri manusia yang banyak manfaat dari berolahraga dan dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin yang pada akhirnya membentuk manusia berkualitas.

Maka dengan berolahraga dapat menjaga kebugaran tubuh dan merehabilitasi mental, sebagai media rekreasi, pendidikan, pemenuhan popularitas dan juga prestasi yang tinggi tentunya. Banyak pilihan cabang

olahraga yang bisa kita lakukan misalnya cabang olahraga, sepakbola, bola basket, bola voli, bulutangkis, renang, squash dan lain-lain. Namun cabang-cabang olahraga tersebut sangat banyak peminatnya dan masuk dalam materi penjas yang diajarkan di sekolah dengan demikian cabang olahraga squash sama seperti cabang olahraga lain yang ikut berperan dalam hal menampilkan dan menyampaikan, serta memperbaiki pengembangan pribadi seseorang dan negara secara jasmani dan rohani.

Squash merupakan salah satu cabang olahraga yang perkembangannya masih terbilang awam di Indonesia, sebagian besar masyarakat tidak mengetahui olahraga squash dan jarang di minati oleh banyak masyarakat karena menganggap squash adalah olahraga yang dimainkan kalangan kelas atas dan hanya kalangan tertentu saja. Maka pemikiran masyarakat tersebut yang membuat kendala salah satu cabang olahraga ini sulit untuk berkembang di Indonesia. Ternyata faktanya tidak hanya masyarakat umum saja yang masih terbilang kurang mengetahui jenis olahraga squash bahkan dalam lingkungan sekolah siswa tidak banyak dan tidak mengetahui cabang olahraga squash.

Maka dalam hal itu sebaiknya pendidikan jasmani yang terdapat di sekolah minimal memberikan penjelasan tentang olahraga squash agar olahraga yang dimiliki di Indonesia ini semakin banyak yang mengetahui dan berkembang, maka sebaiknya pendidikan jasmani di sekolah tidak hanya

diberikan materi olahraga yang dominan saja, seperti sepak bola, bola basket, bulutangkis, senam, renang dan bola voli, dan yang lainnya. Melainkan olahraga squash pun perlu di awali dan diperkenalkan kepada siswa disekolah, pada saat dan setiap mata pelajaran pendidikan jasasmani atau di luar jam pelajaran dan di lingkungan sekolah dengan cara melakukan latihan olahraga squash dengan cara itu lah squash semakin diketahui dan berkembang luas oleh masyarakat indonesia bahwa negara kita indonesia memiliki cabang olahraga squash.

Dalam melakukan olahraga yang membawa banyak manfaat positif jasmani dan rohani yang memberikan angin segar, selain itu dapat mengembangkan diri individu dalam sebuah prestasi. Namun dalam hal ini banyak kendala untuk proses melakukan latihan squash dan memperkenalkannya kepada siswa, karena kebanyakan siswa belum meminati dan bahkan cenderung kurang menyukainya berolahraga squash.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk meneliti minat siswa SMA Negeri 35 Jakarta Kelas XI pada cabang olahraga squash setelah mengikuti latihan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat dan pengetahuan siswa SMA Negeri 35 Jakarta kelas XI pada cabang olahraga squash?
2. Apakah siswa SMA Negeri 35 Jakarta Kelas XI mampu melakukan gerakan dasar olahraga squash?
3. Apakah siswa SMA Negeri 35 Jakarta Kelas XI mengetahui apa itu olahraga squash?
4. Apakah siswa SMA Negeri 35 Jakarta kelas XI memiliki minat untuk mencapai perestasi di cabang olahraga squash?
5. Seberapa jauh minat siswa SMA Negeri 35 Jakarta Kelas XI pada kemampuan dasar squash?
6. Bagaimana pengetahuan dan kemampuan dasar siswa SMA Negeri 35 Jakarta Kelas XI pada cabang olahraga squash?
7. Seberapa jauh minat siswa SMA Negeri 35 Jakarta Kelas XI dalam ketertarikan latihan olahraga squash?
8. Sejauh manakah minat siswa SMA Negeri 35 Jakarta Kelas XI dalam mengetahui peraturan permainan pada cabang olahraga squash?
9. Sejauh mana minat siswa SMA Negeri 35 Jakarta kelas XI dalam mengetahui perlengkapan latihan pada cabang olahraga squash?

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi masalah yang akan dibahas, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka perlu pembatasan masalah yaitu minat siswa SMA Negeri 35 Jakarta kelas XI pada cabang olahraga squash setelah mengikuti latihan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah minat siswa SMA Negeri 35 Jakarta pada cabang olahraga squash?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki kegunaan yang memberikan informasi bahwa minat itu sangat diperlukan untuk meningkatkan perkembangan siswa dalam kegiatan cabang olahraga squash khususnya di SMA Negeri 35 Jakarta. Maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mendapatkan informasi tentang minat siswa SMA Negeri 35 Jakarta Kelas XI terhadap Cabang Olahraga Squash.

2. Sebagai bahan pertimbangan untuk mensosialisasikan olahraga squash disekolah SMA Negeri 35 Jakarta dan untuk menjunjung prestasi dalam sebuah pendidikan.
3. Untuk para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.
4. Pelatih dapat mengaplikasikan masukan dari hasil penelitian ini untuk perbaikan ataupun pengembangan program olahraga squash.
5. Sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.